

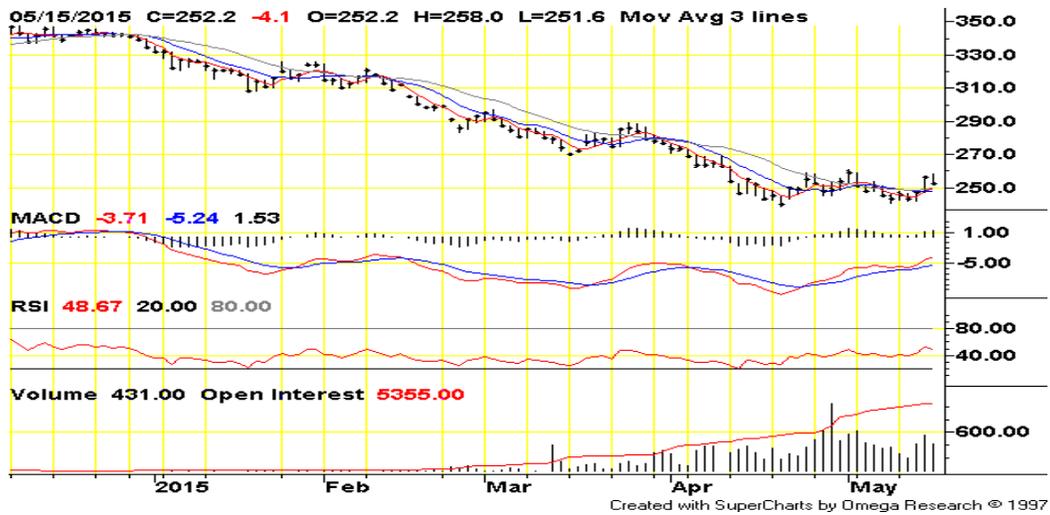
## **Analisis Harga Karet Pekan Kedua Mei 2015**

### **Karet, (Periode, 11 Mei – 15 Mei 2015)**

Pola pergerakan harga karet, merujuk pada *chart*, terlihat melemah tipis dalam pola yang fluktuatif sepanjang pekan kedua Mei 2015. Diawali pada perdagangan Senin (11/5) di bursa berjangka Singapura, harga karet berada pada level US\$152,00 sen/kg dan melemah pada akhir pekan, Jum'at (15/5), pada level US\$151.50 sen/kg untuk kontrak penyerahan Juli 2015. Implikasinya, harga karet terutama jenis karet TSR di bursa berjangka dan spot dalam negeri juga ikut mengalami penurunan. Demikian juga di pasar spot karet Palembang, juga mengalami penurunan harga dari Rp19.713 per kg pada awal pekan menjadi Rp19.360 per kg.

Sementara itu, di bursa Tocom, yang dijadikan acuan harga karet internasional, harga karet mengalami kenaikan. Hingga akhir perdagangan Senin siang, harga komoditas bahan baku ban tersebut mengalami penutupan di teritori positif masih didukung oleh kembali menguatnya harga minyak mentah dan melemahnya nilai tukar yen. Sehingga harga komoditas karet mengalami peningkatan akibat penurunan yen terhadap kurs US\$. Kurs Yen melahap terhadap US\$ akibat momentum US\$ yang memang sedang menguat. Pelemahan yen mengakibatkan harga karet berjangka di bursa komoditas Jepang menjadi relatif lebih murah bagi para pembeli luar negeri. Akibatnya permintaannya meningkat pada Senin. Di samping itu menguatnya harga karet juga didukung oleh kembali naiknya harga minyak mentah. Pada perdagangan Senin, harga komoditas energi tersebut tampak berupaya melanjutkan kenaikan untuk dua sesi berturut-turut. Peningkatan harga minyak mentah tersebut disebabkan oleh berkurangnya operasi pengeboran minyak mentah di Amerika Serikat.

Memasuki perdagangan Selasa (12/5), harga karet di bursa Singapura bergerak menguat akibat aksi kenaikan harga di bursa Tocom pada awal pekan. Tercatat untuk kontrak Juli 2015, harga karet di bursa Singapura naik ke level US\$153,80 dan kontrak Juni 2015 naik ke level US\$153,50 sen/kg. Memasuki hari ketiga, Rabu (13/5), harga karet alami di bursa komoditas Tokyo mengalami peningkatan. Adanya spekulasi yang dilakukan oleh pelaku pasar menjadi faktor yang mengakibatkan harga kontrak-kontrak karet mengalami kenaikan. Sementara itu, pada perdagangan Kamis (14/5), harga karet alami di bursa komoditas Tokyo mengalami penurunan setelah nilai tukar yen menguat terhadap kurs US\$. Namun, pada Kamis, nilai tukar yen berada pada kisaran tertinggi dalam satu pekan belakangan terhadap dollar AS, yaitu di posisi 119.18 yen per US\$. Peningkatan nilai tukar yen disebabkan oleh nilai tukar US\$ yang sedang berada dalam momentum pelemahan akibat buruknya data ekonomi dari Negeri Paman Sam tersebut. Kenaikan nilai tukar yen memberikan sentimen negatif bagi kenaikan harga karet. Dengan menguatnya yen harga komoditas yang diperdagangkan dalam mata uang tersebut menjadi relatif lebih mahal bagi para pembeli luar negeri. Akibatnya permintaan terhadap komoditas mengalami penurunan.



Pada perdagangan hari terakhir, Jum'at (15/5), harga karet di bursa berjangka Singapura terlihat makin melemah. Untuk kontrak Juli 2015 berada pada level US\$151,50 dan kontrak Juni 2015 bertengger pada level US\$151,90 sen/kg. Bertalian dengan itu, harga karet jenis TSR di pasar spot Palembang tercatat berada pada posisi Rp19.360 per kg. Sementara itu, harga karet Tocom ditutup menguat. Tercatat, karet berjangka di bursa Jepang meningkat di tengah dukungan melemahnya nilai tukar yen terhadap juga menjadi pemicu kembali menguatnya harga karet alami berjangka Tocom. Pada akhir pekan ini, melemahnya yen memberikan dukungan kenaikan terhadap harga karet alami di Tocom. Yen yang melemah mengakibatkan harga komoditas yang diperdagangkan dalam mata uang tersebut menjadi relatif lebih murah bagi para pembeli luar negeri. Permintaan terhadap komoditas tersebut mengalami peningkatan.